

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
METODE RESITASI MENGGUNAKAN LKS DITINJAU DARI AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN CEPOGO, BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat sarjana S-1
Jurusan pendidikan matematika



Disusun Oleh :

Muchtar Hamid

A 410 040 004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan nasional. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia, yang menjadi salah satu syarat utama dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur baik material maupun spiritual.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan pembangunan dalam hal pendidikan dimana pembangunan pendidikan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Upaya peningkatan meliputi peningkatan kualitas pengajaran. Pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa yang biasa disebut Kegiatan Belajar Mengajar. Ada kemungkinan salah satu yang dapat mempengaruhi kualitas pengajaran adalah guru, sedangkan titik berat proses pengajaran adalah aktivitas belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas sebaiknya sudah banyak melibatkan aktivitas siswa dalam belajar. Para siswa dituntut aktivitasnya tidak hanya untuk mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan guru. Akan tetapi, juga sangat dimungkinkan para siswa aktif bertanya kepada guru pada saat guru memberikan pertanyaan, sehingga menuntut siswa untuk menjawabnya.

Salah satu hambatan dalam pembelajaran matematika adalah bahwa siswa kurang tertarik pada matematika karena banyak siswa yang mengalami kesulitan dan merasa menderita bila menghadapi soal-soal matematika, sehingga dapat mengakibatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika sangat rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Pendidikan matematika mencakup proses mengajar, proses belajar dan proses berfikir kreatif. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian materi atau biasanya disebut metode mengajar. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu metode ceramah, ekspositori, inkuisi, kegiatan lapangan, permainan, metode resitasi, dan lain-lain.

Dalam melakukan proses belajar mengajar guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar. Masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode mengajar dapat ditutup oleh metode mengajar yang lain sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode mengajar sekaligus. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan banyaknya siswa, serta hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Namun demikian dalam prakteknya sering kita jumpai bahwa guru dalam mengajar hanya menggunakan satu metode saja. Metode konvensional saat ini masih mendominasi dunia pendidikan dan pengajaran termasuk pengajaran matematika. Metode ini banyak menghambat proses belajar itu sendiri karena secara teoritis suatu

metode mungkin cocok untuk suatu pokok bahasan tertentu tetapi belum tentu cocok untuk pokok bahasan yang lain.

Dalam belajar matematika keaktifan siswa sangat diperlukan. Salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa adalah metode resitasi atau metode pemberian tugas. Metode resitasi adalah metode pengajaran bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Syamsul Bahri Djamaah dan Aswan Zain, 2002 : 98). Metode Resitasi ini dapat disajikan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini dimaksudkan agar penyampaian materi dalam proses belajar mengajar lebih efektif dan optimal serta dapat dipahami oleh siswa. LKS yaitu kertas yang berisikan tugas-tugas atau rencana kerja atau langkah-langkah kegiatan yang harus dikerjakan oleh siswa. Oleh karena itu dengan menggunakan metode Resitasi melalui LKS diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan pada latihan-latihan soal.

Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat mungkin dapat menghambat tercapainya tujuan pengajaran. Tidak semua metode bisa digunakan pada suatu pokok bahasan tertentu. Oleh karena itu sebelum memilih dan melaksanakan suatu metode mengajar, guru harus memperhatikan beberapa hal seperti: materi, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, fasilitas yang tersedia, kemampuan guru, dan lain-lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar sehingga dapat memilih metode yang tepat yang harus diterapkan pada kelas tertentu dan pokok bahasan tertentu. Karena dalam belajar matematika memerlukan pemahaman sungguh-sungguh, pemilihan metode mengajar yang tepat mempunyai andil yang besar di dalam meningkatkan prestasi belajar matematika. Penggunaan metode yang tepat mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan

baik. Dengan demikian hasil belajar atau prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu masalah dalam pengajaran matematika yaitu masih rendahnya prestasi belajar siswa. Rendahnya prestasi belajar siswa ini mungkin disebabkan kurang tepatnya pemilihan metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan. Selain itu belum digunakannya fasilitas belajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar kemungkinan dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu mungkin dengan metode resitasi menggunakan LKS ini dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar selain dipengaruhi oleh metode mengajar, dipengaruhi pula oleh aktifitas belajar siswa. Guru diharapkan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih banyak melibatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan siswa itu sendiri hendaknya dapat memotivasi dirinya sendiri untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya aktivitas belajar ini kemungkinan besar prestasi belajar yang dicapai siswa akan memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan meneliti lebih dalam dengan mengambil judul **“EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE RESITASI MENGGUNAKAN LKS DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN CEPOGO BOYOLALI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1 Masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa mungkin disebabkan kurang tepatnya pemilihan metode mengajar yang digunakan oleh guru matematika pada proses pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton.
- 2 Belum digunakannya fasilitas mengajar seperti LKS dalam setiap kegiatan belajar mengajar kemungkinan dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.
- 3 Adanya kemungkinan aktifitas belajar siswa yang berbeda-beda berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan tidak terjadi kesimpangsiuran maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- 1 Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar matematika kelas VIII semester II MTsN Cepogo Boyolali.
- 2 Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas belajar matematika kelas VIII MTsN Cepogo Boyolali.
- 3 Metode mengajar yang digunakan dibatasi pada metode Resitasi menggunakan LKS (untuk kelas eksperimen) dan metode konvensional (untuk kelas kontrol).
- 4 Lembar Kerja Siswa (LKS) dibatasi pada lembaran-lembaran kertas yang berisi tugas-tugas atau langkah-langkah yang harus dilakukan siswa.

D. Perumusan Masalah

Dari semua uraian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar matematika pada siswa yang diberi pembelajaran dengan metode resitasi menggunakan LKS dan siswa yang diberi pembelajaran dengan metode konvensional?
- 2 Apakah perbedaan aktivitas pada siswa yang diberi pembelajaran dengan metode resitasi menggunakan LKS dan siswa yang diberi pembelajaran dengan metode konvensional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
- 3 Apakah terdapat interaksi yang signifikan antara metode mengajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar matematika pada siswa yang diberi pembelajaran dengan metode resitasi menggunakan LKS dan siswa yang diberi pembelajaran dengan metode konvensional
2. Ingin mengetahui apakah perbedaan aktivitas pada siswa yang diberi pembelajaran dengan metode resitasi menggunakan LKS dan siswa yang diberi pembelajaran dengan metode konvensional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
3. Ingin mengetahui apakah terdapat interaksi yang signifikan antara metode mengajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini peneliti berharap semoga hasilnya dapat berguna untuk:

1. Memberi masukan kepada guru atau calon guru matematika dalam menentukan metode mengajar yang tepat, yang dapat menjadi alternative lain selain metode yang biasa digunakan guru (metode konvensional) dalam pelajaran matematika.
2. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru untuk lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Bahan pertimbangan dan masukan atau referensi ilmiah dan menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan yang prosedur penelitiannya hampir sama.